

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik dan instruktur yang berperan sebagai motivator untuk mendorong minat siswa dalam berprestasi di kelas dan membantu siswa dalam membangun kedisiplinan di kelas. Kualitas instruktur tidak hanya ditentukan oleh metode mengajar di kelas. Setiap pendidik dituntut untuk melaksanakan kewajiban tertentu selain mengajar. Kualitas instruktur harus ditingkatkan melalui penerapan penilaian kinerja guru secara berkelanjutan. Penilaian kinerja merupakan evaluasi organisasi terhadap tanggung jawab dan kewajiban setiap individu. Nilai kritis penilaian kinerja guru adalah penentuan tingkat kontribusi atau kinerja individu yang ditunjukkan dalam penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawab instruktur. Guru berperan sebagai pendidik dan instruktur yang memberikan bimbingan kepada siswa dalam membangun kedisiplinan di kelas dan sebagai motivator untuk mendorong siswa berprestasi di kelas.

Penilaian kinerja guru masih menemui kendala di SMK Yaspenda Pulau Rakyat karena sifat penilaian yang subjektif dan penggunaan metode arsip. Akibatnya, hasil penilaian masih belum memuaskan dan belum terkomputerisasi. Untuk menilai profesionalisme guru, maka dilakukan evaluasi terhadap kapasitas guru dalam melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran seperti Pelaksanaan Pembelajaran, Interaksi Belajar Mengajar, Tugas Rutin, Kedisiplinan, Penggunaan

IT, Kepuasan Siswa, Kreativitas, Produktivitas, Interaksi Sosial dan Tanggung Jawab. Penilaian dilakukan dengan cara menilai kinerja masing-masing guru sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Untuk menghasilkan keputusan yang adil, diperlukan metodologi penilaian yang tidak memihak dan transparan. Sistem pendukung keputusan (SPK) diperlukan untuk mencegah terjadinya penilaian subjektif dan penilaian manual/arsip dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity of Ideal Solution*) untuk menganalisis sistem pendukung keputusan. Namun, pengambilan keputusan merupakan alat bantu pengambilan keputusan manajerial, dan tidak selalu bergantung dan memuaskan semua pihak. Selain itu, pengambilan keputusan dapat memiliki berbagai tujuan yang dapat saling bertentangan.

TOPSIS merupakan salah satu metode Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) yang akan diterapkan dalam proses penilaian kinerja guru. Kepala sekolah akan dibantu dalam mengevaluasi kinerja guru dengan metode Topsis. Sistem Pengambilan Keputusan merupakan instrumen pengambilan keputusan. Namun, pengambilan keputusan merupakan topik yang bergantung pada banyak konteks. TOPSIS merupakan salah satu metode Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) yang akan diterapkan dalam proses penilaian kinerja guru.

Pengambilan keputusan harus memuaskan semua pihak, bukan hanya satu pihak. Topsis menggunakan jarak Euclidean (jarak antara dua titik) untuk memastikan kedekatan relatif suatu alternatif dengan solusi optimal, dengan

memastikan bahwa alternatif yang dipilih memiliki jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terpanjang dari solusi ideal negatif dari perspektif geometri. Intinya Topsis merupakan pendekatan pengambilan keputusan efektif yang mengidentifikasi alternatif berdasarkan kriteria tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem penilaian kinerja guru terbaik dengan tampilan yang mudah di pahami dan tampilan menarik yang memudahkan pihak SMK Yaspenda Pulau Rakyat dalam mengevaluasi kinerja yang saat ini berjalan ?
2. Bagaimana penerapan Metode *Techniqui For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru terbaik?
3. Bagaimana *output* dari sebuah sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru terbaik Menggunakan Metode *Techniqui For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS)?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan

tercapai. Dalam penelitian ini peneliti membuat ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder kinerja guru SMK Yaspenda Pulau Rakyat, adapun datanya seperti data Pelaksanaan Pembelajaran, Interaksi Belajar Mengajar, Tugas Rutin, Kedisiplinan, Penggunaan IT, Kepuasan Siswa, Kreativitas, Produktivitas, Interaksi Sosial dan Tanggung Jawab.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS).
3. Pembangunan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL*.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentu ada sasaran atau tujuan serta manfaat yang dingin dicapai, sehingga dengan adanya tujuan dan manfaat akan jelas tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem penilaian kinerja guru terbaik dengan tampilan yang memudahkan pihak SMK Yaspenda Pulau Rakyat dalam mengevaluasi kinerja guru.

2. Untuk mengetahui hasil dari perhitungan manual menggunakan metode TOPSIS.
3. Untuk mendapatkan solusi yang baik dalam menganalisa sebuah sistem penilaian kinerja guru menggunakan metode TOPSIS.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mampu menggambarkan dan mengetahui proses penggunaan metode TOPSIS dalam menentukan penilaian kinerja guru terbaik di SMK Yaspenda Pulau Rakyat.
 - b. Mampu untuk menganalisis dan membahas cara kerja metode TOPSIS.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi SMK Yaspenda Pulau Rakyat penelitian ini akan menjadi solusi atau menjadi rujukan untuk penilaian kinerja guru terbaik .
 - b. Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan dengan metode TOPSIS.

1.5 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK Yaspenda Pulau Rakyat yang berlokasi di Jalan Yaspenda No. 37, Pulau Rakyat Pekan, Kec. Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21273. SMK

Swasta Swadaya Pulau Rakyat merupakan salah satu sekolah jenjang SMK berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Pulau Rakyat, Kab. Asahan, Sumatera Utara. SMK Swasta Swadaya Pulau Rakyat didirikan pada tanggal 7 Oktober 2014 dengan Nomor SK Pendirian 421.5/2620-Dikmen/2014 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 337 siswa ini dibimbing oleh 17 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMK Swasta Swadaya Pulau Rakyat saat ini adalah Zulfan Afandi. Operator yang bertanggung jawab adalah Retno Wulansari.

Dengan adanya keberadaan SMK Swasta Swadaya Pulau Rakyat, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Pulau Rakyat, Kab. Asahan. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018 pada tanggal 2 Desember 2018. SMK Swasta Swadaya Pulau Rakyat memiliki total 337 siswa yang terdiri dari 202 siswa laki-laki dan 135 siswa perempuan, di mana jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis membentuk suatu sistematika yang bertujuan untuk menggambarkan secara ringkas bab-bab yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian Metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS), UML, kinerja, sistem, SPK, sistem informasi, MySQL dan teori-teori yang berkaitan dalam pembuatan aplikasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai inti dari Skripsi ini, mengurai proses metode penelitian yang dilakukan seperti kerangka kerja penelitian, metode analisa sistem, teknik pengumpulan data dan objek penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi yang menjelaskan perancang sistem serta pengujian sistem melalui web.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dikerjakan lengkap dengan kelemahan dan kelebihan sistem, serta usulan-usulan yang bisa diimplementasikan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.